

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS FABEL SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 25 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**OLEH  
INDRIYANI  
NIM 312018051**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
AGUSTUS 2022**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN  
*PROJECT BASED LEARNING* TERHADAP KEMAMPUAN  
MENULIS TEKS FABEL SISWA KELAS VII  
SMP NEGERI 25 PALEMBANG**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Universitas Muhammadiyah Palembang  
untuk memenuhi suatu persyaratan dalam  
menyelesaikan program Sarjana Pendidikan**

**Oleh  
Indriyani  
NIM 312018051**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG  
Agustus 2022**

**Skripsi oleh Indriyani ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji**

**Palembang, 2 Agustus 2022**

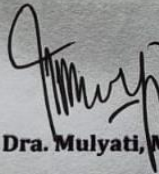
**Pembimbing I**



**Dr. Houtman, M.Pd.**

**Palembang, 2 Agustus 2022**

**Pembimbing II**



**Dra. Mulyati, M.Pd.**

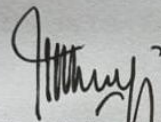
**Skripsi oleh Indriyani ini telah dipertahankan di depan penguji  
pada tanggal 13 Agustus 2022**

**Dosen Penguji:**



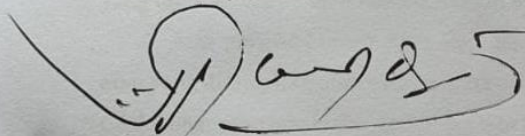
**Dr. Houtman, M.Pd.**

**Ketua**



**Dra. Mulyati, M.Pd.**

**Anggota**

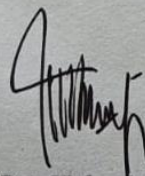


**Dr. H. Haryadi, M.Pd.**

**Anggota**

**Mengetahui  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia**

**Mengesahkan  
Dekan FKIP UM Palembang**



**Dra. Mulyati, M.Pd.  
NIDN. 0228106501**



**Dr. H. Rusdy AS, M.Pd.  
NIDN.0007095908**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indriyani

NIM : 312018051

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Telp/ HP : 082260166956

Menyatakan bahwa skripsi berjudul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Palembang.

Beserta seluruh isinya adalah benar merupakan hasil karya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan dalam masyarakat ilmiah.

Atas pernyataan ini, saya siap menerima segala sanksi yang berlaku atau yang ditetapkan untuk itu, apabila dikemudian ternyata pernyataan saya tidak benar atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian skripsi saya.

Palembang, Agustus 2022

Yang menyatakan,



Indriyani

NIM. 312018051

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

### **Motto**

- *Saat malas mengerjakan skripsi prosesnya memang tidak mudah tapi ingatlah endingnya akan bikin tidak berhenti ucapkan alhamdulillah.*
- *Tiap orang punya mimpi, tapi tak semua orang bisa bangkitkan semangat tinggi.*

### **Skripsi ini Kupersembahkan kepada:**

- *Kedua orang tua ku yang sangat aku sayangi, untuk alm Ayahku, dan untuk Ibu yang telah berjuang untuk menyekolahkanku meski tidak didampingi seorang suami.*
- *Saudara-saudaraku, terimakasih untuk suportnya selama ini yang selalu memberikan dukungan untukku untuk menyelesaikan perkuliahan ini.*
- *Suamiku yang selalu menemani dalam proses pengerjaan skripsi ini dari awal sampai akhir.*
- *Dosen pembimbing skripsiku Dr. Houtman, M.Pd. dan Dra. Mulyati, M.Pd. masukan dan bimbingannya selama ini.*

## ABSTRAK

Indriyani. 2022. *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Palembang*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Program Strata (S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Palembang. Pembimbing: (I) Dr. Houtman, M.Pd., (II) Dra. Mulyati, M.Pd.

**Kata kunci:** *Pengaruh, Project Based Learning, kemampuan menulis fabel.*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh peserta didik yang sering mengalami kesulitan dan merasa kurang tertarik dengan model pembelajaran yang *konvensional* dan monoton dalam menulis teks fabel. Peneliti memperlakukan model pembelajaran dalam menulis teks fabel. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 25 Palembang? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks fabel. Metode penelitian ini adalah metode eksperimen. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan memberikan tes uraian *pretest* dan *posttest*, pemberian angket kepada peserta didik dan pemberian wawancara kepada guru Bahasa Indonesia. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 25 Palembang, yang menjadi sampel berjumlah 70 peserta didik, terdiri dari 30 peserta didik kelas eksperimen dan 30 peserta didik kelas kontrol. Berdasarkan hasil penelitian *pretest* kelas eksperimen, diperoleh rata-rata  $y_1 = 54,33$  dan hasil perhitungan *posttest* kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* diperoleh rata-rata  $y_2 = 75,88$ . Sedangkan hasil *pretest* kelas kontrol dengan memperoleh nilai rata-rata  $x_1 = 146,22$  dan hasil perhitungan *posttest* dengan menggunakan model *konvensional* diperoleh nilai rata-rata  $x_2 = 55,33$ . Setelah data dianalisis, maka diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik daripada nilai rata-rata kelas kontrol. Kemudian analisis dengan menggunakan uji-*t* diperoleh diperoleh  $t_{hitung} = 6,34$  pada taraf signifikan = 5% dan  $dk = 58$  diperoleh  $t_{tabel} = 1,67$ , Jadi  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$ .  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi, hipotesis  $H_a$  yang menyatakan ada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 25 Palembang”, dapat diterima kebenarannya. Dengan demikian, hasil nilai *posttest* kelas eksperimen telah mencapai nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 75.

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah telah melimpahkan rahmad dan ridho-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Palembang*.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi salah satu syarat pendidikan program sarjana (S1) pada program studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang. Selama menyusun skripsi ini, banyak kesulitan dan hambatan yang dihadapi, berkat bantuan dan bimbingan para dosen pembimbing, semua kesulitan dan hambatan tersebut dapat diatasi. Penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing I, Dr. Houtman, M.Pd. dan dosen pembimbing II, Dra. Mulyati, M.Pd. yang senantiasa sabar, tulus dan ikhlas meluangkan waktu dan pikiran, serta memberikan motivasi, bimbingan juga arahan dan saran-saran yang sangat berharga selama proses penyusunan skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga diucapkan kepan Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Palembang Dr, Rusdy AS, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Dra. Mulyati, M.Pd. dan seluruh dosen serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada kepala sekolah SMP Negeri 25 Palembang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian ini di SMP Negeri 25 Palembang, Maizah, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VII SMP Negeri 25 Palembang dan para staf serta guru-guru yang telah memberikan bantuan dalam pengumpulan data, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.



Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun penyusunan kata dan tata bahasa. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari pembaca demi kebaikan skripsi ini. Walaupun masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi pembaca umumnya. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi bahan referensi untuk peneliti selanjutnya.

Palembang, Agustus 2022

Penulis

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam upaya pemberdayaan manusia. Melalui pendidikan, pengembangan potensi, kepribadian, kecerdasan, keterampilan serta akhlak mulia siswa dapat dibentuk dan diarahkan. Sistem pendidikan dewasa ini telah mengalami kemajuan yang sangat pesat. Berbagai cara telah dikenalkan dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan harapan pengajaran guru akan lebih menarik dan lebih bermakna bagi murid.

Menurut Tarigan (2013:1), pembelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, keterampilan menulis. Keempat aspek ini merupakan suatu tolak ukur bahwa siswa telah mampu memproduksi sebuah teks. Hal ini menjawab ketentuan dari kurikulum K13 yaitu pembelajaran berbasis teks. Penelitian ini merupakan suatu jenis penelitian kemampuan. Kemampuan merupakan suatu hasil belajar yang terstruktur. Hasil belajar yang Terstruktur maksudnya bahwa siswa telah belajar mulai dari pengenalan teks sampai pada menciptakan teks itu sendiri.

SMP Negeri 25 Palembang merupakan sekolah yang telah menerapkan Kurikulum K13. Kurikulum K13 diharapkan dapat memberi pengembangan ke arah yang baik, sehingga tujuan dari kurikulum K13 ini tidak hanya mengarah pada kepandaian siswa saja yang ditargetkan. Pendidikan karakter juga sangat ditekankan, sehingga dapat tercapai kualitas peserta didik yang bisa diandalkan. Kurikulum 2013 dalam mata pelajaran bahasa Indonesia untuk siswa kelas VII, pembelajaran menulis terdapat dalam KI 4 pada Kompetensi Dasar 4.2 mengenai teks fabel.

Menyusun teks fabel sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan. KI tersebut tidak memaparkan

mengenai keterampilan menulis. Namun, dalam kompetensi dasarnya menunjukkan bahwa peserta didik diwajibkan untuk dapat menyusun jenis teks fabel. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 25 Palembang (Maizah, S.Pd.), sekolah tersebut sudah menerapkan kurikulum K13. Kesulitan yang dialami siswa pada kegiatan menulis adalah belum dapat mengembangkan ide-ide mengenai topik sehingga tulisan tidak sesuai dengan strukturnya, untuk mengatasi masalah ini, model pembelajaran *PBL (Project Based Learning)* dapat dijadikan sebagai solusi, karena dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah proyek. Siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan menulis teks fabel dalam pembelajaran. Sehingga peserta didik lebih aktif dalam memecahkan masalah proyek yang kompleks dengan hasil produk nyata.

Fokus dalam penelitian ini adalah, tentang pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks fabel. Sebagian orang memandang bacaan yang mengandung nilai moral dan bacaan cerita fabel hanya sebagai hiburan saja, padahal perlu diketahui bahwa dalam bacaan-bacaan tersebut mengandung nilai-nilai moral yang baik bila diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Menurut Tarigan (2008:31), menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspres, yaitu kegiatan untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seseorang melalui bahasa tulis, sehingga menghasilkan sebuah karya berupa tulisan atau karangan. Berdasarkan hal tersebut peran guru dalam memilih metode atau model pembelajaran sangat penting agar tercapainya kriteria ketuntasan minimal. Joyce dan Weill dalam Huda (2014:73-74), mendeskripsikan bahwa model pembelajaran adalah sarana untuk membentuk materi intruksional dan memudahkan proses pembelajaran.

Berdasarkan hal tersebut peran guru dalam memilih metode atau model pembelajaran sangat penting agar tercapainya Kriteria Ketuntasan

Minimal (KKM). Joyce dan Weill dalam Huda (2014:73-74), mendeskripsikan bahwa model pembelajaran adalah sarana untuk membentuk materi intruksional dan memudahkan proses pembelajaran. Model-model pembelajaran dirancang untuk tujuan yang banyak yang melibatkan peserta didik secara aktif. Sebagian model pembelajaran berpusat pada penyampaian guru, sementara sebagian juga memusatkan pada respon siswa dalam pembelajaran. Akan tetapi, semua model pembelajaran menekankan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi-materi pada saat belajar. Kebijakan seorang guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan materi menulis sangat diharapkan karena model suatu pembelajaran sangat berpengaruh besar terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Jika tidak, siswa akan merasa bosan terhadap pembelajaran khusus kegiatan menulis dan kurang termotivasi menuangkan ide kedalam bentuk tulisan akibat model pembelajaran yang kurang bervariasi yang digunakan oleh guru. Dalam kurikulum K13 timbul tentang pemikiran belajar melalui pengembangan model pembelajaran yang inovatif, progresif dan kontekstual.

Menurut Fathurrohman (2016:19), pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Sedangkan menurut Isriani dan Puspitasari (2015:5), pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada guru untuk mengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkan kerja proyek.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* adalah model pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berangkat dari suatu latar belakang masalah untuk mengerjakan suatu proyek atau aktivitas nyata yang akan membuat siswa mengalami berbagai kendala-kendala kontekstual sehingga harus melakukan investigasi/inkuiri dan pemecahan masalah untuk dapat menyelesaikan proyeknya sehingga dapat mencapai kompetensi sikap, pengetahuan serta keterampilan.

Model *PBL (Project Based Learning)* merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media yang difokuskan pada aktivitas siswa untuk melakukan eksplorasi dan penilaian untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar (Kemendikbud, 2017:42), adapun langkah-langkah model *PBL (Project Based Learning)*, menurut Trianto, (2014:52-53), yaitu (1) memulai pembelajaran dengan membuat pertanyaan yang esensial, (2) perencanaan aturan pengerjaan proyek, (3) membuat jadwal pengamatan, (4) Memonitoring perkembangan proyek peserta didik, (5) penilaian hasil kerja peserta didik, dan (6) evaluasi pengalaman peserta didik.

Penelitian yang serupa sebelumnya pernah dilakukan oleh Susanti (2014) mahasiswa Universitas Sumatera Utara dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Cerita Pendek Tentang Korban Erupsi Gunung Sinabung pada Siswa Kelas VII SMP Masehi Barastagi T.P.* Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Meta Melisa Br Giting dengan judul *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Menulis Teks Ulasan Siswa Kelas VII SMP Negeri Binjai.*

Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, persamaannya pada model pembelajaran atau variabel (X) dan perbedaannya pada variabel (Y).

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu menulis teks fabel. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk menerapkan Model *PBL* dalam pembelajaran menulis teks fabel pada siswa kelas VII di SMP Negeri 25 Palembang. Dipilihnya sekolah tersebut sebagai objek penelitian dikarenakan peserta didik masih belum dapat mengembangkan ide-ide untuk menulis teks fabel. Peserta didik menjadi malas-malasan untuk belajar, hal ini dikarenakan kurangnya ketertarikan peserta didik untuk menulis teks fabel. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk untuk menguji materi tersebut dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)*.

Alasan lain peneliti memilih kelas VII sebagai objek penelitian karena kelas tersebut sudah menerapkan kurikulum K13, dan kelas VII tersebut telah mendapat materi menulis teks fabel.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul, Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* terhadap Kemampuan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 25 Palembang.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Minat dan motivasi siswa dalam hal menulis teks fabel masih rendah.
2. Siswa mengalami kesulitan dalam menuangkan imajinasinya kedalam sebuah tulis teks fabel.
3. Siswa kurang kreatif dalam menuangkan ide dan gagasannya dalam menulis teks fabel.
4. Model pembelajaran yang dilakukan guru masih menggunakan model pembelajaran konvensional sehingga siswa merasa jenuh.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul dalam penelitian ini bervariasi sehingga tidak mungkin apabila diadakan penelitian yang mencakup seluruhnya. Oleh karena itu, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 25 Palembang. Pembatasan masalah tersebut diharapkan dapat lebih fokus sehingga dapat memaksimalkan kemampuan siswa dalam hal menulis teks fabel.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimakah pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 25 Palembang?

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* terhadap kemampuan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 25 Palembang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan model pembelajaran sehingga dapat membuktikan bahwa teori model pembelajaran *Project Based Learning (PBL)* mampu meningkatkan kemampuan belajar siswa. Adapun manfaat yang peneliti harapkan dari penelitian ini adalah.

1. Bagi Peserta Didik
  - a. Meningkatkan pemahaman dan keaktifan siswa terhadap materi pelajaran menulis teks fabel
  - b. Meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran
2. Bagi Guru
  - a. Meningkatkan profesionalisme guru.
  - b. Meningkatkan peran guru sebagai fasilitator yang baik, memberi wawasan, dan keterampilan pembelajaran sehingga dapat mengatasi masalah yang muncul pada saat pembelajaran di kelas.
3. Bagi Lembaga Pendidikan (Sekolah)
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan dalam mengembangkan hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran.
  - b. Meningkatkan kualitas sekolah karena adanya peningkatan kemampuan pada diri guru dan pendidikan di sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2013). *Model-model dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)* Bandung: Yrama Widya.
- Arikuto, S. (2010). *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman, (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Daryato & Raharjo, M. (2012). *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dismawan, & Muhammad, F . (2014). *Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar*.
- Fathurrohman, M. (2016). *Model Pembelajaran Inovatif: Alternatif Desain Pembelajaran yang menyenangkan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Grup.
- Huda, M. (2014). *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Isriani & Puspita, D. 2015. *Strategi Pembelajaran Terpadu: Teori, Kosep & Implementasi*. Yogyakarta: Relasi Inti Media Group.
- Kemendikbud. (2017). *Bahasa Indonesia SMP/MTs Kelas VII Edisi Revisi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Mahsun, (2014). *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum K13*. Jakarta: Raja Grafindo Perseda.
- Maksum, A. (2012). *Metodelogi Penelitian*. Unesa University Press: Surabaya.
- Nurgiantoro, B. (2010). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: FBFE.
- Nurgiantoro, B. (2018). *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Robbins, P., Stephen & Judge. (2011). *Prinsip-prinsip Perilaku Organisasi*. Jakarta: Erlangga.



- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran (Pengembangan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Radhika, F. (2014). *Keefektifan Penggunaan Model Example Non-Example dalam Pembelajaran Menulis Teks Fabel pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 Magelang*. Skripsi.Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saefudin, A & Berdiati, I. (2014) *Pembelajaran Efektif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung:Alfabeta.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*.  
Bandung:Alfabeta.
- Suprihatiningrum, J. (2013). *Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Tarigan, H, G. 2013. *Membaca: sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Ed. Revisi. Bandung: Angkasa.
- Trianto. (2014). *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Angkasa.
- Wasid, I & Sunender. (2008). *Keterampilan Menulis*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Widiasworo, E. (2016). *Strategi dan metode mengajar siswa diluar kelas (outdoor learning) secara aktif, kreatif, inspiratif, dan komunikatif*.  
Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Yuliasta, A. (2014). *Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Tematik Siswa Kelas IV Muhammadiyah Metro Pusat*.